

apt. Fransisca Dita Mayangsari, M. Farm.
apt. Primanitha Ria Utami, M. Farm.
Faricha Maf'ula, S.El., MIFP



POTENSI BISNIS

BALSAM STIK *Aromaterapi*



POTENSI BISNIS

BALSAM STIK

Aromaterapi

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak besar pada sektor kesehatan, tetapi juga berdampak pada sektor sosial-ekonomi. Strategi yang tepat perlu dilakukan untuk memulihkan sektor ekonomi. Salah satunya dengan memaksimalkan sektor UMKM dengan produk yang inovatif, seperti balsam stik aromaterapi. Produk ini merupakan suatu bentuk inovasi dari balsam gosok.

Pada umumnya, balsam gosok dikemas dalam wadah pot. Cara pengaplikasiannya yaitu sediaan diambil dari wadah pot menggunakan jari kemudian dioleskan di tempat yang diinginkan. Namun, cara ini dianggap kurang praktis karena membuat jari menjadi lengket.

Sediaan balsam stik yang dibuat dapat dilengkapi dengan minyak atsiri sebagai agen aromaterapi. Penelitian yang dilakukan oleh Widnyana (2021) menyatakan bahwa aromaterapi dapat memicu perubahan pada sistem limbik yang akan berpengaruh pada detak jantung, tekanan darah, pernapasan, dan pelepasan berbagai hormon sehingga menimbulkan perasaan tenang. Aromaterapi memberikan efek dalam mengurangi rasa sakit dan kecemasan, meningkatkan energi dan memori jangka pendek, serta relaksasi.

Buku ini berisi mengenai potensi bisnis balsam stik aromaterapi. Mulai dari contoh formula, perkiraan harga jual hingga potensi pasar. Buku ini juga dilengkapi dengan penjelasan mengenai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Jeruk nipis, jahe, dan serai dapur merupakan beberapa contoh TOGA yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu komponen penyusun balsam stik aromaterapi. Namun, tanaman-tanaman tersebut harus diolah terlebih dahulu sehingga didapatkan minyak atsirinya. Minyak inilah yang nantinya dapat berfungsi sebagai agen aromaterapi pada balsam stik.

POTENSI BISNIS BALSAM STIK AROMATERAPI

apt. Fransisca Dita Mayangsari, M. Farm.

apt. Primanitha Ria Utami, M. Farm.

Faricha Maf'ula, S.El., MIFP



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

POTENSI BISNIS BALSAM STIK AROMATERAPI

Penulis : apt. Fransisca Dita Mayangsari, M. Farm.
apt. Primanitha Ria Utami, M. Farm.
Faricha Maf'ula, S.EI., MIFP

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-387-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Potensi Bisnis Balsam Stik Aromaterapi”. Buku ini disusun dengan tujuan untuk membantu masyarakat memahami cara pembuatan balsam stik aromaterapi.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat untuk perbaikan pada edisi berikutnya.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam membantu pembaca memperdalam pemahaman mengenai cara pembuatan balsam stik aromaterapi.

Lamongan, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)	3
A. Pengertian TOGA	3
B. Manfaat TOGA	4
C. Cara Membuat Taman TOGA	5
D. Jenis TOGA dan pemanfaatannya	7
1. Jahe (<i>Zingiber officinale</i> L.).....	7
2. Kunyit (<i>Curcuma longa</i> Linn.)	8
3. Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>).....	10
4. Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.).....	11
5. Sirih (<i>Piper Betle</i> Linn)	12
6. Seledri (<i>Apium graveolens</i>)	14
E. Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	15
1. Memipis	15
2. Merebus	15
3. Menyeduh.....	16
F. Tahapan Pembuatan Simplisia Dari TOGA	16
1. Pengumpulan Bahan Baku (Pemanenan)	16
2. Sortasi Basah.....	17
3. Pencucian.....	18
4. Penirisan dan pengeringan	18
5. Sortasi Kering	18
6. Pengemasan dan penyimpanan.....	18
7. Pemeriksaan Mutu.....	19
BAB 3 MINYAK ATSIRI DAN AROMATERAPI.....	20
A. Aromaterapi.....	20
B. Minyak Atsiri.....	20
C. Fungsi Minyak Atsiri	21
D. Penyulingan Minyak Atsiri	23

BAB 4 BALSAM STIK AROMATERAPI.....	26
A. Balsam Stik Aromaterapi.....	26
B. Pembuatan Balsam Stik Aromaterapi	27
C. Pengujian Mutu Untuk Balsam Stik Aromaterapi	30
BAB 5 PENGELOLAAN BISNIS.....	32
A. Latar Belakang.....	32
B. Aspek Hukum.....	32
C. Aspek Manajemen	34
D. Aspek Produksi.....	35
E. Aspek Pasar Dan Pemasaran	38
F. Aspek Keuangan.....	41
BAB 6 PELUANG KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN	
DALAM BISNIS	43
A. Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	43
B. Faktor Utama Kegagalan Bisnis.....	44
C. Faktor Keberhasilan Bisnis.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
TENTANG PENULIS	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Kebun TOGA.....	6
Gambar 2 Contoh Papan nama etiket TOGA.....	7
Gambar 3 Jahe.....	7
Gambar 4 Kunyit.....	9
Gambar 5 Temulawak.....	10
Gambar 6 Kencur.....	11
Gambar 7 Sirih.....	13
Gambar 8 Seledri.....	14
Gambar 9 Alur Pembuatan Balsam Stik Aromaterapi.....	29
Gambar 10 Balsam Stik Aromaterapi.....	29
Gambar 11 Contoh Hasil Uji Homogenitas.....	30
Gambar 12 Contoh Indikator pH universal.....	31
Gambar 13 Pengguna E-commerce di Dunia pada Bulan April 2021.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bahan dan Jumlah Bahan yang Diperlukan untuk Pembuatan 1 Kilogram Balsam	27
Tabel 2 Komponen Peralatan dan Perlengkapan Produksi.....	36
Tabel 3 Bahan baku pembuatan balsam stik	36
Tabel 4 Perkiraan Biaya Pembuatan 1 Kilogram Balsam Stik Aromaterapi.....	37
Tabel 5 Rumusan Rencana Bisnis	47



POTENSI BISNIS BALSAM STIK AROMATERAPI

apt. Fransisca Dita Mayangsari, M. Farm.

apt. Primanitha Ria Utami, M. Farm.

Faricha Maf'ula, S.El., MIFP



BAB

1

PENDAHULUAN

Oleh: Fransisca Dita Mayangsari

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan wabah baru yang sedang melanda dunia. Wabah ini disebabkan oleh infeksi virus korona. Pada akhir bulan Januari 2020, WHO (World Health organization) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan suatu permasalahan kesehatan yang menjadi perhatian internasional. Beberapa cara telah dilakukan untuk mencegah meluasnya virus ini, namun hingga saat ini pandemi COVID-19 belum dinyatakan berakhir (Sohrabi et al., 2020).

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak besar pada sektor kesehatan, tetapi juga berdampak pada sektor sosial-ekonomi. Pada tanggal 7 April 2020, kementerian ketenagakerjaan (Kemenaker) mencatat sebanyak 39.977 perusahaan disektor formal memilih merumahkan dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Penelitian Aminy dan Fithriasari (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Jawa Timur menurun akibat pandemi COVID-19 (Aminy & Fithriasari, 2018).

Strategi yang tepat perlu dilakukan untuk memulihkan sektor ekonomi. Salah satunya dengan memaksimalkan sektor UMKM dengan produk yang inovatif, seperti balsam stik aromaterapi. Produk ini merupakan suatu bentuk inovasi dari balsam gosok. Balsam gosok adalah suatu produk yang mirip dengan salep, bentuknya lembek, mudah dioleskan dan mengandung bahan aktif, digunakan sebagai obat luar yang berfungsi untuk melindungi atau melembaskan kulit dan menghilangkan rasa sakit atau nyeri. Produk ini dapat digunakan

BAB

2

TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)

Oleh: Primanitha Ria Utami

A. Pengertian TOGA

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Lokasi penanaman TOGA dapat dilakukan pada sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Masyarakat yang tertarik membudidayakan TOGA, tidak membutuhkan pekarangan yang luas, cukup menyediakan kebun kecil, tidak memerlukan ruang yang besar, karena tanaman tersebut tidak akan tumbuh besar dan memakan banyak tempat. Selain itu juga tidak membutuhkan banyak wadah untuk melakukan proses penanaman, cukup membutuhkan polybag atau pot kecil (Karamina et al., 2020).

Banyak masyarakat yang gemar membudidayakan TOGA di pekarangan rumah, dengan beragam jenis TOGA yang ada, sehingga menumbuhkan minat masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan TOGA yang tepat. Tanaman obat keluarga dapat diperoleh, diramu dan ditanam sendiri tanpa memerlukan bantuan dari tenaga medis. Oleh sebab itu, pemanfaatan TOGA perlu digalakkan guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah Kesehatan di lingkungan keluarga sendiri maupun lingkungan masyarakat.

BAB 3

MINYAK ATSIRI DAN AROMATERAPI

Oleh: Fransisca Dita Mayangsari

A. Aromaterapi

Aromaterapi berasal dari kata “aroma” yang berarti wewangian atau bau dan “terapi” yang artinya perawatan. Terapi ini adalah cara penyembuhan alami untuk pikiran, tubuh dan jiwa seseorang (Worwood, 2000). Aromaterapi menggunakan minyak atsiri sebagai agen terapeutik utama (Dunning, 2013).

Aromaterapi adalah jenis komplementer dan alternative obat, digunakan secara luas dalam pengelolaan nyeri kronis, depresi, kecemasan, insomnia, dan gangguan terkait stres. Minyak atsiri diserap ke dalam penciuman dan sistem pernapasan melalui inhalasi atau ke dalam transkutan sistem melalui pijat dan mandi. Inhalasi minyak atsiri mengirimkan sinyal dari sistem penciuman ke otak, yang mengatur kecemasan, depresi, dan gangguan *mood* dengan mensekresi neurotransmitter seperti serotonin dan dopamine (Kim et al., 2014). “Bahan Aktif” yang digunakan untuk sebagai aromaterapi adalah minyak atsiri.

B. Minyak Atsiri

Minyak atsiri (*essential oil*), adalah konsentrat ekstrak alami yang berasal dari tumbuhan, yang telah digunakan sebagai obat alternatif sejak akhir abad kedua belas, dan menjadi lebih luas pada paruh kedua abad keenam belas. Minyak atsiri mulai digunakan secara bertahap dalam produksi parfum, bahan makanan atau minuman. Minyak atsiri terbukti menjadi

BAB 4

BALSAM STIK AROMATERAPI

Oleh: Fransisca Dita Mayangsari

A. Balsam Stik Aromaterapi

Balsam stik aromaterapi merupakan suatu bentuk inovasi dari balsam gosok. Balsam gosok adalah suatu produk yang mirip dengan salep, bentuknya lembek, mudah dioleskan dan mengandung bahan aktif, digunakan sebagai obat luar yang berfungsi untuk melindungi atau melembaskan kulit dan menghilangkan rasa sakit atau nyeri. Produk ini dapat digunakan untuk mengatasi beberapa gejala ringan seperti sakit kepala, sakit perut, menghilangkan gatal-gatal akibat gigitan serangga, pegal-pegal, pilek dan hidung tersumbat karena flu. Fungsinya bergantung pada bahan aktif yang digunakan. Produk ini juga cukup populer untuk pijat dan kerik (Handayani et al., 2019).

Pada umumnya, balsam gosok dikemas dalam wadah pot. Cara pengaplikasiannya yaitu sediaan diambil dari wadah pot menggunakan jari kemudian dioleskan di tempat yang diinginkan. Namun, cara ini dianggap kurang praktis karena membuat jari menjadi lengket.

Sediaan balsam stik yang dibuat dapat dilengkapi dengan minyak atsiri sebagai agen aromaterapi. Minyak atsiri dapat digunakan untuk menyembuhkan pikiran, tubuh dan jiwa seseorang (Worwood, 2000). Penelitian yang dilakukan oleh Widnyana (2021) menyatakan bahwa aromaterapi dapat memicu perubahan pada sistem limbik yang akan berpengaruh pada detak jantung, tekanan darah, pernapasan, dan pelepasan berbagai hormon sehingga menimbulkan perasaan tenang.

BAB 5

PENGELOLAAN BISNIS

Oleh: Faricha Maf'ula

A. Latar Belakang

Bisnis merupakan aktivitas dalam menghasilkan produk dan layanan (jasa) (Ebert & Griffin, 2014). Selain itu, bisnis bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendapatkan keuntungan. Bisnis dapat dilakukan perorangan berbadan hukum, perorangan tidak berbadan hukum, perusahaan yang memiliki badan usaha, atau perusahaan yang berbadan hukum. Setiap kegiatan bisnis memiliki tantangan tersendiri. Oleh karena itu, seorang wirausahawan atau manajer harus menguasai seluruh aspek aspek bisnis, diantaranya aspek hukum, manajemen, produksi, pasar dan pemasaran, dan keuangan.

B. Aspek Hukum

Aspek hukum dalam bisnis merupakan seperangkat kaidah hukum yang mengatur tentang segala kegiatan dagang dan atau industri yang berhubungan dengan kegiatan produksi atau jual beli, diantaranya perjanjian kerjasama, hak milik intelektual, perpajakan, dan sebagainya. Pada bagian ini akan berfokus pada aspek perijinan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

1. Legalitas UMKM

Proses perijinan pada UMKM tidak sebanyak usaha dalam bentuk perseroan, CV, maupun firma. Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki aspek legalitas usaha. Terdapat beberapa keuntungan saat UMKM

BAB 6

PELUANG KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN DALAM BISNIS

Oleh: Faricha Maf'ula

A. Pemanfaatan *E-Commerce*

Pada era ini, kebutuhan konsumsi internet merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Hal ini merupakan dampak dari digitalisasi kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak dari digitalisasi yakni kegiatan jual beli secara *online* atau dikenal dengan *e-commerce* (*electronic commerce*). Produk balsam stik dapat ditawarkan melalui pesan instan, media sosial, *marketplace*, *website* dan media elektronik lainnya. Peluang pengembangan bisnis kecil semakin besar semenjak adanya *e-commerce*. Internet memberikan media baru untuk memulai bisnis bagi pemula. Perkembangan yang positif pada *e-commerce* merupakan sinyal bagi pengusaha untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis baru. Hal ini didukung oleh adanya permintaan dan penawaran barang dan jasa secara digital. Indonesia merupakan pengguna layanan *e-commerce* tertinggi di dunia. Berdasarkan hasil survei *We Are Social* pada April 2021 menunjukkan bahwa sebesar 88,1% pengguna internet di Indonesia memakai layanan *e-commerce*; sedangkan rata-rata penggunaan *e-commerce* secara global sebesar 78,6% (Lidwina, 2021). Gambar 5.1 yang menunjukkan pertumbuhan *e-commerce*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, R., Restuhadi, F., & Zalfiatri, Y. (2017). Analisis Pemetaan Kesukaan Konsumen Pada Produk Bolu Kemojo di Kalangan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau. *Jom FAPERTA*, 4, 1-15.
- Ambari, Y., Hapsari, F. N. D., Ningsih, A. W., Nurrosyidah, I. H., & Sinaga, B. (2020). Studi Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan Variasi Beeswax. *Journal of Islamic Pharmacy*, 5(2), 36-45. <https://doi.org/10.18860/jip.v5i2.10434>
- Aminy, A., & Fithriasari, K. (2018). *ANALISIS DAMPAK COVID-19 BAGI UMKM DI JAWA TIMUR (Analysis of The Impact of Covid-19 for MSMEs in East Java)*. 15-22.
- Anwar, A., Nugraha, Nasution, A., & Amaranti, R. (2016). Teknologi Penyulingan Minyak Sereh Wangi Skala Kecil Dan Menengah Di Jawa Barat. *Teknoin*, 22(9), 664-672. <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol22.iss9.art4>
- Bulan, T. P. L., Meutia, T., & Sari, M. S. (2022). Peningkatan Kapasitas Produksi Dan Diversifikasi Produk Minuman Tradisional “ KUNYIT ASEM ” Pada Kelompok Usaha Wedang Mandiri Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 10-14.
- Clavijo-Romero, A., Quintanilla-Carvajal, M. X., & Ruiz, Y. (2019). Stability and antimicrobial activity of eucalyptus essential oil emulsions. *Food Science and Technology International*, 25(1), 24-37. <https://doi.org/10.1177/1082013218794841>
- Dunning, T. (2013). Aromatherapy: Overview, safety and quality issues. *OA Alternative Medicine*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.13172/2052-7845-1-1-518>
- Ebert, R., & Griffin, R. (2014). *Pengantar Bisnis* (10 ed.). London: Pearson Education Inc.

- Ekasari, S. R. (2020). PENGARUH METODE PENGAMBILAN MINYAK ATSIRI DARI DAUN JERUK PURUT (*Citrus hystrix*) TERHADAP KANDUNGAN GERANIOL DAN SITRONELAL. *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*, 5(1), 5-11. <https://doi.org/10.31942/inteka.v5i1.3394>
- Fayazi, S., Babashahi, M., & Rezaei, M. (2011). The Effect of Inhalation Aromatherapy on Anxiety Level of The Patients in Preoperative Period. *Irian Journal of Nursing and Widwifery Research*, 16(4), 278-283.
- Gaware, V. M., Nagare, R., & et al. (2013). Aromatherapy: Art or science. *International Journal of Biomedical Research*, 8(12), 8. <https://doi.org/10.7439/ijbr>
- Handayani, S. R., Rahmawati, I., Ekowati, D., Ningsih, D., Purwaningsih, D., Farmasi, F., Setia, U., & Artikel, I. (2019). *Pelatihan Pembuatan Balsam Stik Dari Bahan Herbal Dan Perintisan Sebagai Home Industri*. 3(1), 9-13.
- Hekmatpou, D., Pourandish, Y., Farahani, P. V., & Parvizrad, R. (2017). The effect of aromatherapy with orange essential oil on anxiety and pain in patients with fractured limbs admitted to an emergency ward: A randomized clinical trial. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 8(4), 717-722. <https://doi.org/10.15452/CEJNM.2017.08.0024>
- Hongratanaworakit, T. (2010). Stimulating effect of aromatherapy massage with Jasmine oil. *Natural Product Communications*, 5(1), 157-162. <https://doi.org/10.1177/1934578x1000500136>
- Jumriana, Werling, R., Saripa, & Syaiful. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan BatuSebagai Persediaan Obat Herbal Keluarga. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 471-479.
- Karamina, H., Desnani, D., Yasin, F., Kamhar, M. Y., & Astuti, F. K. (2020). Pemanfaatan dan penanaman tanaman obat keluarga (toga) menuju keluarga sehat pada ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (pkk). *JIPEMAS(Jurnal Inovasi*

Pengabdian Masyarakat), 3(2), 120–127.

- Kholid, K., Mudarris, M., & Masdar, M. (2020). Olahan Kunyit Asam Menjadi Minuman Herbal Sinom untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Kajuanak Galis Bangkalan. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 61–72. <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i1.4134>
- Kim, K. Y., Seo, H. J., Min, S. S., Park, M., & Seol, G. H. (2014). The effect of 1,8-cineole inhalation on preoperative anxiety: A randomized clinical trial. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/820126>
- Man, A., Santacroce, L., Jacob, R., Mare, A., & Man, L. (2019). Antimicrobial activity of six essential oils against a group of human pathogens: A comparative study. *Pathogens*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.3390/pathogens8010015>
- Mayangsari, F. D., Safitri, P., G., A., Khasanah, U., & Khotimah, K. (2022). Uji Karakteristik Fisik dan Hedonik dari Aromatherapy Hand Cream yang mengandung Minyak Melati. 7(2), 17–22.
- Michalak, M. (2018). The use of carrier oils in aromatherapy massage and their effect on skin. *Arch Physiother Glob Res*, 22(3), 23–31.
- Mukarram, M., Choudhary, S., Khan, M. A., Poltronieri, P., Khan, M. M. A., Ali, J., Kurjak, D., & Shahid, M. (2022). Lemongrass essential oil components with antimicrobial and anticancer activities. *Antioxidants*, 11(1), 1–23. <https://doi.org/10.3390/antiox11010020>
- Parfati, N., Rani, K. C., & Jayani, N. I. E. (2018). Penyiapan Simplisia Kelor. *Fakultas Farmasi Universitas Surabaya*, 1–24.
- Putri, I. A., Fatimura, M., Bakrie, M., Studi, P., & Kimia, T. (2021). Pembuatan Minyak Atsiri Kemangi (*Ocimum Basilicum L.*) dengan Metode Distilasi Uap Langsung. *Jurnal Program Studi Teknik Kimia, Universitas PGRI Palembang*, 6(2), 149–156.
- Putu Lakustini Cahyaningrum, I. K. I. W. (2021). PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK TANAMAN OBAT

KELUARGA (TOGA) PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI BANJAR TANJUNG DESA SANUR KAUH. *Jurnal Sewaka
Bhakti*, 47(4), 124–134.
<https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>

- Radhalakshmi, J., Vasa, Vasa, A. A., & Sahana, S. (2018). Effect of Lemongrass Essential Oil as Aromatherapy Agent on Dental Anxiety in Children: A Cross-sectional Study. *CODS - Journal of Dentistry*, 10(1), 11–15. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10063-0043>
- Rahardjo, D., Mularum, S. N., Madyaningrana, K., Ariestanti, C. A., Prasetyaningsih, A., & Widayanti, N. (2022). Percontohan taman toga serta produksi jamu berbasis tanaman berkhasiat untuk peningkatan kesehatan dan ekonomi masyarakat. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(2), 318. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14328>
- Rashidi-Fakari, F., Tabatabaeichehr, M., & Mortazavi, H. (2015). The effect of aromatherapy by essential oil of orange on anxiety during labor: A randomized clinical trial. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 20(6), 661–664. <https://doi.org/10.4103/1735-9066.170001>
- Sahidin, S., Wahyuni, W., Kamaluddin, M., & Suaib, S. (2019). Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Pemanfaatannya Sebagai Penunjang Kesehatan Masyarakat di Desa Sindangkasih. *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, 4(2), 2–5. <https://doi.org/10.33772/pharmauho.v4i2.6276>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76, 71–76.

- Sukmawati, W., & Merina, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 210. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i4.14874>
- Suseno, R., Rahmayani, I., & Lavlinesia, U. (2021). Pelatihan Pembuatan Sirup dan Minuman Serbuk Kunyit Asam di Desa Suka Maju Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abadi*, 5(3), 349–355.
- Thaweboon, S., Thaweboon, B., & Kaypetch, R. (2018). Antimicrobial activity of jasmine oil against oral microorganisms. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 307(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/307/1/012034>
- Widnyana, I. K. A. W., Subaidah, W. A., & Hanifa, N. I. (2021). Optimasi Formula Stick Balm Minyak Atsiri Daun Sereh (*Cymbopogon citratus*). *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 10(2), 16–24. <https://doi.org/10.51887/jpfi.v10i2.1417>
- Worwood, V. (2000). *Aromatherapy for the healthy child: more than 300 natural, non-toxic, and fragrant essential oil blends*. New World Library.
- Yadegari, M., Mahmoodi-Shan, G. R., Kamkar, M. Z., & Vakili, M. A. (2021). Effects of inhaling jasmine essential oil on anxiety and blood cortisol levels in candidates for laparotomy: A randomized clinical trial. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 8(2), 128–133.

TENTANG PENULIS

Penulis 1



**apt. Fransisca Dita Mayangsari,
S. Farm., M. Farm**

Penulis adalah seorang dosen tetap di Prodi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penulis mendapatkan gelar Sarjana Farmasi, Apoteker dan Magister Farmasi dari Universitas Airlangga. Penulis pernah menjadi seorang supervisor *Research & Development* di PT. Lapi Laboratories

Penulis 2



**apt. Primanitha Ria Utami,
S. Farm., M. Farm**

Penulis adalah seorang dosen tetap Prodi S1 Farmasi dan Kepala Sekertariat di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penulis mendapatkan gelas Sarjana Farmasi dan Apoteker dari Universitas Airlangga. Setelah itu penulis melanjutkan studi Magister Farmasi Klinis di Universitas Surabaya.

Penulis 3



Faricha Maf'ula, S.El., MIFP

Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari Universitas Airlangga pada tahun 2015, dan gelar *Master in Islamic Finance Practice* dari INCEIF University pada tahun 2018. Penulis adalah dosen tetap Prodi S1 Ekonomi Syariah di Universitas Muhammadiyah Lamongan.